

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kebijakan pendidikan diciptakan untuk dijadikan pedoman dan bertindak atau mengarahkan kegiatan dalam organisasi maupun lembaga pendidikan (sekolah) untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kebijakan di dalam lembaga pendidikan sangat penting karena kebijakan dapat menentukan masa depan sekolah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan tersebut.¹

Implementasi kebijakan pada dasarnya adalah sebuah cara agar kebijakan mencapai tujuannya. Dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan ada dua pilihan untuk mengimplementasikan dalam bentuk program secara langsung serta melalui kebijakan turunan dari kebijakan publik.²

Di sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas guru maupun kualitas peserta didik harus ada seorang pemimpin atau kepala sekolah yang berkualitas pula. Yang nantinya lembaga pendidikan bisa dapat mewujudkan visi, misi dari sekolah tersebut.

Kepala sekolah yang berkualitas harus bisa memanfaatkan fungsi manajemen, diantaranya: *planing* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pergerakan), dan *controlling* (pengendalian). Jika kepala sekolah bisa memahami fungsi manajemen,

¹ Eka Prihatin Disas, "Analisis Kebijakan Pendidikan Mengenai Pengembangan Dan Penungkatan Profensi Guru" *Jurnal Penelitian Pendidikan ISSN 1412-565 X*, (Januari -2016)

² Zaenab Janin, Dian Septiana Sari dan Rahmat Soedi, "Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 2, No. 1, (April 2020)

maka nantinya kepala sekolah mudah membuat kebijakann.

Kepala sekolah mempunyai hak dan wewenang untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah diharapkan nantinya lembaga pendidikan tersebut bisa lebih berkembang. Kebijakan kepala sekolah harus disepakati oleh guru maupun anak didik.

Lingkungan sekolah yang bersih menjadi impian bagi semua warga sekolah. Ada banyak faktor ketika lingkungan sekolah menjadi kotor, misalnya saja masih ada anak didik yang membuang sampah bukan pada tempatnya, hal ini yang akan menyebabkan sekolah menjadi kurang nyaman di pandang.

Kebersihan lingkungan juga dapat berdampak pada kesehatan, misalnya saja ketika banyak sampah yang berserakan seharusnya segera dibersihkan agar tidak menyebabkan selokan tersumbat dan jika hujan turun maka akan menyebabkan banjir.

Sebagai warga sekolah sebaiknya seluruh warga sekolah membiasakan diri untuk menjaga kebersihan. Sehingga nantinya akan menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada anak, dan peserta didik akan mempunyai kebiasaan untuk menjaga, merawat, dan melestarikan lingkungannya.

Karakter peduli lingkungan harus dibiasakan sejak dini, biasanya karakter peduli lingkungan sekitar biasanya diajarkan ketika anak mulai memasuki sekolah dasar. Tak jarang guru menasehati agar kita selalu

³ Agus Aan Ardiansyah, "Implementasi Perilaku hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Di Sekolah Dasar Negeri Lengkong 1, Desa Lengkong, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto", *Jurnal pendidikan*, Vol 1, No. 2, (Desember 2017)

menjaga lingkungan sekolah, agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Biasanya saat kita mulai sekolah dasar diajarkan kebiasaan peduli lingkungan misalnya saja dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Ini adalah hal sepele namun masih ada siswa yang kurang sadar sehingga sampah-sampah berserakan.

Dalam melaksanakan pola hidup bersih di sekolah guru harus memberikan contoh yang baik, misalnya guru juga harus membuang sampah pada tempat sampah, dengan demikian siswa yang melihat dapat mengamati sehingga siswa tersebut akan meniru.

Karakter peduli lingkungan dapat kita temui pada anak sekolah dasar, sekolah yang sudah menanamkan betapa pentingnya menjaga lingkungan. Dengan menanamkan pentingnya menjaga lingkungan sejak dini maka nantinya akan menimbulkan kebiasaan-kebiasaan seperti merawat ataupun menjaga lingkungan⁴

Dalam Al-Qur'an ALLAH SWT telah berfirman untuk memerintahkan umatnya untuk senantiasa menjaga lingkungan dalam firman ALLAH Q.S Ar-Rum Ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

⁴ Y. Kustipa, "Pengelolaan Peningkatan Perilaku Menjaga Kebersihan di Lingkungan Sekolah Melalui Kerja Sama Berkelompok pada Anak", *Jurnal Meranti Raya* Nomor 32 Sawah Lebar, Kota Bengkulu e-ISSN 2723-5718

Artinya: *"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."*⁵

Dari ayat diatas tersebut kita dapat mengetahui kesimpulan ayat Ar-Rum yaitu mengharapkan seorang muslim dapat menyadari pentingnya menjaga serta melestarikan lingkungan, dan tidak membuat kerusakan terhadap lingkungan.

Pada dasarnya dampak positif menjaga lingkungan sangat banyak, diantaranya: mencegah sarang nyamuk, mencegah timbulnya bau kurang sedap dari sampah yang dibiarkan menumpuk, dan masih banyak lagi, sehingga proses belajar mengajar menjadi terganggu.

Selain menjaga kebersihan lingkungan kita harus senantiasa menjaga kesehatan tubuh kita agar tetap bugar. Tak heran ada beberapa sekolah yang mengadakan senam sehat secara rutin. Berolahraga secara teratur dapat menyehatkan tubuh kita sehingga tubuh bugar dan sehat.⁶

Manfaat senam sangat banyak salah satunya kita dapat melatih keseimbangan kita, daya tahan otot dapat berkembang, badan terasa lebih enteng, dan badan terlihat segar bugar, apalagi senam dapat di terapkan dari yang usia muda anak-anak sampai orang tua sekalipun, karena memang manfaat senam itu banyak sekali.⁷

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 588

⁶ M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, Mei 2021 hal. 59-68

⁷ Satrio Ahmad, *Senam*, (Bandung: PT Indahjaya, 2009) 1

Perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya merupakan upaya untuk memberikan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok, ataupun masyarakat luas, dengan demikian kita dapat menjaga lingkungan disekitar kita, serta kita dapat menjaga pola hidup sehat kita.

Pelaksanaan hidup bersih dan sehat terjadi di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan yang mempunyai tujuan agar semua masyarakat sekolah peduli akan lingkungan dan kesehatannya, sehingga anak didik terbiasa menjaga kebersihan dan kebugarannya, dan bisa-bisa akan diterapkannya sampai ia dewasa

Contoh kebijakan kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan dan kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan ialah, kepala sekolah membuat suatu kebijakan yaitu kegiatan rutin senam bersama dan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah

Kegiatan ini rutin dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan kepala sekolah dan benar kegiatan positif ini mengubah pola pikir pada anak didik, sehingga anak didik terbiasa hidup di lingkungan yang bersih dan senang mengikuti senam bersama.

Banyak sekali pengaruh positif ketika guru dan anak didik senantiasa menjaga kebersihan dan kesehatan, diantaranya: lingkungan sekolah terlihat bersih, sedangkan pengaruh positif mengikuti senam adalah untuk melancarkan peredaran darah agar tubuh menjadi bugar.

Kebijakan ini di buat oleh kepala sekolah SDN Pademawu Barat 1 Dengan Kesepakatan Bersama.

Dalam wawancara bersama ibu Hoseimah selaku wali kelas v di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan beliau mengatakan “kebijakan kepala sekolah yang seperti ini sangatlah bagus karena memang program kegiatan ini nantinya akan berdampak positif untuk sekolah maupun warga sekolah” tutur beliau⁸

Keberhasilan implementasi kebijakan Kepala sekolah pada program kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan bergantung pada masing-masing individu yang terlibat di dalamnya. Keterlibatan guru dan kesadaran siswa merupakan faktor penentu berhasilnya program ini.

Hal ini membuat saya sebagai peneliti tertarik dan ingin meneliti tentang **Upaya Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Kebijakan Penunjang Kebersihan Lingkungan Serta Kebugaran Guru Dan Siswa Di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2024.**

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah kajian dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Apa upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan?

⁸ Hoseimah, Wali Melas V B, *Wawancara* Langsung (17 Agustus 2022)

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat penelitian secara praktis. Berikut ulasannya:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk membentuk perilaku bersih dan sehat dengan adanya kebijakan kepala sekolah dalam merealisasikan kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa, dan nantinya guru maupun siswa dapat peduli dengan lingkungan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan evaluasi dalam upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan agar terus membentuk perilaku hidup bersih agar dapat menciptakan suasana yang lebih baik untuk masa yang akan datang

b. Untuk guru

Hasil penelitian ini dapat disaksikan sarana untuk memperbaiki kebijakan kepala sekolah dalam menerapkan kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan

c. Untuk Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk siswa sebagai tambahan ilmu untuk menambah wawasan bagaimana kepala sekolah dalam upaya merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan serta kebugaran guru dan siswa, dan diharapkan peserta didik SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan harus terus menjaga kebersihan lingkungan serta kebugaran.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah

dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan.

e. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini nantinya bisa dijadikan referensi sebagai bahan ajar mahasiswa khususnya prodi manajemen pendidikan Islam sehingga memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan sebuah lembaga agar terus melakukan terobosan-terobosan baru untuk menciptakan ide-ide kreatif untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan persepsi pembaca dalam mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih mudah dipahami maka peneliti menyusun sebagai berikut:

1. Kebijakan pendidikan

Kebijakan pendidikan adalah proses perumusan visi misi dan tujuan dari lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang sudah di tetapkan.

2. Lembaga pendidikan

Adalah tempat dimana proses berlangsungnya belajar mengajar untuk membentuk karakter peserta didik kearah yang lebih baik.

3. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin di dalam sebuah lembaga pendidikan, dan kepala sekolah mempunyai hak dan wewenang, misalnya saja kepala sekolah dapat merumuskan kebijakan-kebijakan yang ingin dibuat melalui kesepakatan bersama.

4. Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan adalah salah satu cara merawat lingkungan agar tetap bersih, kebersihan lingkungan harus selalu dijaga agar terhindar dari kotoran atau kuman-kuman berbahaya yang bisa menyebabkan penyakit

5. Kebugaran

Kebugaran adalah sama halnya dengan kita berolahraga, kebugaran sangat penting karena bisa menguatkan tulang dan otot, kebugaran harus dilakukan minimal satu kali dalam seminggu karena memang sangat banyak manfaat dari kebugaran itu sendiri.

F. Kajian Teori Terdahulu

Dalam mengambil judul ini penelitian sebelumnya telah melakukan kajian penelitian terdahulu, yakni berbentuk laporan-laporan penelitian hal ini bertujuan untuk memberikan orientasi yang mendalam tentang judul yang dipilih dan yang paling penting untuk menghindari persamaan penelitian. Dalam kajian penelitian terdahulu peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevansinya dengan judul skripsi

implementasi sistem informasi manajemen berbasis website dalam mendukung program madrasah digital di MTsN 3 Pamekasan. Beberapa karya tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1: Kajian teori terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yuliani SW	Penguatan Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kerja Bakti Bagi Siswa SDN kmKartasuda 05 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo ⁹	Persamaan penelitian saya dengan penelitian Yuliani SW adalah sama-sama membahas tentang kegiatan bersih - bersih bersama di lingkungan sekolah dasar.	Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani SW fokus pembahasannya untuk menguatkan Nilai karakter kepedulian melalui kegiatan kerja bakti dan tidak membahas tentang kebugaran sedangkan penelitian yang

⁹ Yuliani SW, "Penguatan Nilai Karakter Kepedulian Melalui Kegiatan Kerja Bakti Bagi Siswa SDN Negeri Kartasura 05 Kecamatan Kartasura Sukoharjo", *Jurnal Pendidikan Volume 28, No. 3*, (November 2019)

				saya tulis membahas tentang upaya kebijakan kepala sekolah, fokus peletian saya adalah kebijakan kepala sekolah
2	Muhammad Hajrul Malaka DKK	Aktualisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada zsiswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kambu dan Poasia ¹⁰	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama membahas tentang bersih dan sehat di Sekolah Dasar	Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Hajrul Malaka dan kawan-kawan fokus pembahasan yang di bahas adalah menge nai aktualisasi Perilaku hidup bersih dan sehat,

¹⁰ Muhammad Hajrul Malaka DKK, "Aktualisasi Perilaku Hidup Bersih Pada Siswa Sekolah di Kacamatan Kambu Poasia", *Jurnal Mandala*, Vol 1, No. 1 (Juni 2020)

				sedangkan dalam penelitian saya, disini fokus penelitian yang utama adalah membahas tentang kebijakan kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakannya.
3	Ika Nurfitria	Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Pada Siswa Di SDN Kangenan 1 Kecamatan Pamekasan ¹¹	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti sama - sama membahas tentang peduli lingkungan sekolah	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah, penelitian terdahulu

¹¹ Ika Nurfitria, "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Pada Siswa Di SDN Kangenan 1 Kecamatan Pamekasan Tahun pelajaran 202-2022" (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan 2021)

				<p>hanya fokus pada karakter peduli lingkungan untuk membentuk pola hidup sehat, sedangkan penelitian yang saya teliti fokus penelitiannya adalah kebijakan kepala sekolah dalam merealisasikan kebersihan lingkungan serta kebugaran.</p>
--	--	--	--	--

